

BAB V

PENUTUP

Berdasarkan uraian pada bab-bab sebelumnya, baik yang bersifat teoritis maupun yang bersifat empiris, maka penulis dapat menarik suatu kesimpulan dan memberikan beberapa saran yang akan penulis kemukakan pada bab ini.

A. Kesimpulan

Merujuk dari apa yang ada pada rumusan masalah dari data observasi dan lembar soal pre-tes post-tes siswa terhadap metode belajar PQRST dalam meningkatkan hasil belajar siswa dapat disimpulkan bahwa:

- a) Implementasi metode belajar PQRST pada mata pelajaran fiqih di kelas XI SMA Wachid Hasyim Lamongan tergolong baik. Hal ini ditunjukkan dengan kemampuan guru dalam mengelola metode belajar PQRST tergolong baik dengan rata-rata keseluruhan sebesar 3,70% kategori sangat baik, rata-rata aktifitas siswa aktif lebih besar dari pada siswa pasif dengan jumlah sebesar 73,42% untuk siswa aktif dan 26,57% untuk siswa pasif.
- b) Dari hasil *pre test* dan *post test* siswa terdapat pembelajaran dengan menggunakan metode belajar PQRST menunjukkan bahwa ada peningkatan hasil belajar siswa dari nilai *pre test* dan nilai *post test* , hal itu dapat dilihat dengan adanya 25 siswa yang mengalami peningkatan dari nilai *pre test* pada *post test*, dan sebanyak 2 siswa mempunyai nilai tetap dari nilai *pre test* dan hanya 3 siswa yang mengalami penurunan dari hasil *pre test*, dari hal itu

menunjukkan bahwa setelah diterapkannya metode belajar PQRST hasil belajar siswa mengalami peningkatan.

- c) Berdasarkan hasil data tes yang dihitung dan di analisis dengan menggunakan perhitungan statistic parametic, yaitu dengan menggunakan uji hipotesis data berpasangan (paired test) dapat diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $6,3719 > 2,04$ yaitu tolak H_0 dan terima H_a , yang berarti terdapat efektifitas pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode belajar PQRST terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran FIQIH di SMA Wachid Hasyim Lamongan.

B. Saran

Berdasarkan temuan dalam penelitian ini dikemukakan saran-satan bagi:

- 1 Bagi guru
 - a) Mengingat metode belajar PQRST merupakan inovasi terbaru dalam pendidikan, maka guru perlu bertukar pikiran dengan guru lain untuk mengembangkan wawasan mereka dalam hal inovasi pembelajaran.
 - b) Guuru harus pintar dalam ,menggelol waktu dikelas, karena pembelajaran ini membutuhkan waktu yang lama.
 - c) Guru harus bisa meningkatkan dan memilih metode belajar yng tepat khususnya untuk pembelajaran pendidikan agama, dan guru juga harus mempunyai kreativitas yng tinggi dengan menggunakan contoh-contoh yang relevan dengan konteks kehidupan siswa.

2) Bagi praktisi pendidikan

Bagi praktisi pendidikan diharapkan metode belajar PQRST dapat memberikan manfaat pada proses pembelajaran, selain proses pembelajaran kedepan diharapkan para praktisi pendidikan memberikan suatu training dan work shop kepada para guru mengenai keterampilan mengajar dengan metode belajar PQRST.